



KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Nomor : 23/SK/K01-SA/2009

TENTANG

KATEGORI LUARAN RISET



SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

- Menimbang:
- (a) bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 155 tahun 2000 tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara pasal 5 (1), 7, 10, 11 (1), 35 (1), (a), (c), menetapkan Institut Teknologi Bandung sebagai perguruan tinggi berbasis penelitian;
 - (b) bahwa Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 01/SK/K01-SA/2003 tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di Institut Teknologi Bandung menghendaki perumusan lebih lanjut mengenai kebijakan riset;
 - (c) bahwa Sidang Senat Akademik tanggal 19 Juni 2009 telah mensahkan kategori luaran riset;
 - (d) bahwa butir (c) di atas perlu ditindak-lanjuti dengan penetapan Surat Keputusan Senat Akademik.

- Mengingat:
- 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 155 tahun 2000, tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara;
 - 3. Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 01/SK/K01-SA/2003, tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni di Institut Teknologi Bandung;
 - 4. Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 02/SK/K01-SA/2003, tentang Pendidikan Pascasarjana sebagai Ujung Tombak Penyelenggaraan dan Pengembangan Inovasi dalam Pendidikan di Institut Teknologi Bandung;
 - 5. Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 11/SK/K01-SA/2003, tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Kegiatan Kekaryaannya di Institut Teknologi Bandung;
 - 6. Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 34/SK/K01-SA/2003, tentang Kebijakan Organisasi dan Manajemen Satuan Akademik;
 - 7. Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 35/SK/K01-SA/2003, tentang Agenda Akademik;
 - 8. Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 15/SK/K01-SA/2004, tentang Kebijakan Riset Institut Teknologi Bandung;
 - 9. Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 01/SK/K01-SA/2009, tentang ITB sebagai Universitas Riset;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

Menetapkan:

PERTAMA: Luaran riset ITB dikelompokkan kedalam kategori sebagai berikut :

A. Buku

- A1. Buku dari hasil karya riset
- A2. Buku karya keskolaran
- A3. Buku yang direvisi atau edisi baru
- A4. Monografi riset
- A5. Laporan riset/kertas kerja/laporan teknis
- A6. Buku yang disunting
- A7. Buku lain

B. Bab Buku

- B1. Bab buku pada buku kategori A1
- B2. Bab buku pada buku terpublikasi yang lain
- B3. Bab buku lain

C. Jurnal

- C1. Makalah jurnal bermitra-bestari
- C2. Bentuk kontribusi lain ke jurnal bermitra-bestari
- C3. Artikel jurnal tidak bermitra-bestari
- C4. Catatan ilmiah
- C5. Artikel jurnal lain

D. Referensi

- D1. Ulasan
- D2. Bahan referensi

E. Seminar

- E1. Makalah seminar bermitra-bestari
- E2. Makalah seminar tertulis tidak bermitra-bestari
- E3. Ekstraksi makalah
- E4. Volume prosiding seminar yang disunting
- E5. Publikasi seminar : terdistribusi atau terbatas
- E6. Makalah bermitra-bestari pada seminar terbatas
- E7. Makalah tidak bermitra-bestari pada seminar terbatas
- E8. Abstrak pada seminar terbatas
- E9. Prosiding seminar yang disunting

F. Rekaman Audio Visual

G. Perangkat Lunak Komputer

H. Cetak biru/desain produk industri/rancangan arsitektur/rancangan digital/model/maket/ mockup/prototip

I. Paten atau Hak Atas Kekayaan Intelektual

J. Karya Kreatif

- J1. Karya tulis utama (major written work)
- J2. Karya tulis minor (minor written work)
- J3. Karya seni
- J4. Pameran tunggal karya seni
- J5. Representasi karya seni asli

K. Karya Signifikan Lainnya

- KEDUA : Naskah Akademik Kategori Luaran Riset terlampir merupakan rujukan bagi Pimpinan ITB dan setiap anggota staf akademik dalam pengakuan dan penilaian luaran riset di ITB.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 6 November 2009
Ketua,

Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen
NIP. 130675513

Tembusan Yth:

1. Ketua Majelis Wali Amanat;
2. Ketua Majelis Guru Besar;
3. Rektor;
4. Para Dekan Fakultas/Sekolah.

KATEGORI LUARAN RISET

I. PENDAHULUAN

Institut Teknologi Bandung (ITB) adalah lembaga pendidikan yang berbasis riset dimana misi riset dilaksanakan secara terpadu dengan misi pendidikan dan misi pengabdian masyarakat, dan diselenggarakan untuk tujuan membangun intelektualitas/kecendikiaan dosen dan mahasiswa, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan dan riset diselenggarakan dalam rangka meningkatkan mutu materi dan proses pembelajaran (ART ITB).

Riset merupakan kegiatan utama yang diperlukan untuk mencapai status *World Class University (WCU)*. Kinerja riset ditentukan oleh publikasi internasional, jumlah sitasi, pengakuan internasional berupa penghargaan internasional, dan paten yang dihasilkan. Perguruan tinggi merupakan pelopor dalam melaksanakan riset terdepan (*leading edge research*) untuk menjamin keberlangsungan daya saing suatu negara. Hal tersebut merupakan tantangan global yang harus dihadapi.

WCU yang diadopsi oleh ITB adalah WCU berkebangsaan sesuai dengan Visi ITB yang tercantum dalam RIP ITB 2006-2025.

"ITB menjadi lembaga pendidikan tinggi dan pusat pengembangan sains, teknologi dan seni yang unggul, handal dan bermartabat di dunia, yang bersama dengan lembaga terkemuka bangsa menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat dan sejahtera"

Disamping tantangan global, tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia sebagai negara sedang berkembang, berkisar dalam masalah kebutuhan dasar, kemiskinan, pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dan bencana alam. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan suatu kegiatan yang berkesinambungan mulai dari penemuan (*discovery*), integrasi (*integration*), aplikasi (*application*), dan pengajaran (*teaching*).

Untuk menggalakkan kegiatan ini diperlukan suatu penghargaan serta pengakuan atas karya yang mengandung unsur-unsur tersebut di atas. Untuk itu perlu disusun suatu kategori luaran riset yang bermuatan unsur-unsur tersebut di atas.

II. TUJUAN

Naskah akademik tentang kategori luaran riset dan hasil karya ini dimaksudkan untuk :

- Mendefinisikan kategori luaran riset secara lebih komprehensif dan dapat dipakai sebagai rujukan dalam menentukan indikator keberhasilan suatu riset dan rujukan penilaian kegiatan riset staf pengajar ITB.
- Mengapresiasi karya publikasi ilmiah dan karya inovatif/kreatif yang bermanfaat bagi bangsa
- Memadukan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat dalam suatu kesatuan yang tidak terpisah.

III. LANDASAN HUKUM DAN PERTIMBANGAN

Terdapat berbagai peraturan, keputusan, dan agenda yang dapat dipakai sebagai landasan dalam penentuan luaran riset di ITB sebagai universitas riset yang antara lain adalah;

- 1) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 01/SK/K01-SA/2003 tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni di Institut Teknologi Bandung;
- 2) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 02/SK/K01-SA/2003 tentang Pendidikan Pascasarjana sebagai Ujung Tombak Penyelenggaraan dan Pengembangan Inovasi dalam Pendidikan di Institut Teknologi Bandung;
- 3) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 11/SK/K01-SA/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Riset dan Kegiatan Kekaryaannya di Institut Teknologi Bandung

- 4) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 34/SK/K01-SA/2003 tentang Kebijakan Organisasi dan Manajemen Satuan Akademik;
- 5) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 35/SK/K01-SA/2003 tentang Agenda Akademik;
- 6) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset Institut Teknologi Bandung.
- 7) Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 01/SK/K01-SA/2009, tentang ITB sebagai Universitas Riset

IV. KONDISI SAAT INI DAN PENGERTIAN LUARAN RISET KATEGORI

4.1 Penghargaan dan pengakuan

Penghargaan dan pengakuan perlu diberikan kepada yang melaksanakan ketiga unsur tridarma perguruan tinggi. Untuk dapat dihargai sebagai hasil riset maka perlu mendapatkan pengakuan sebagai cendekiawan seperti yang didefinisikan oleh Ernest L. Boyer (1990) dari Carnegie Foundation dalam laporan yang berjudul *Scholarship Reconsidered: Priorities of the Professoriate*, yaitu :

Keskolaran dalam penemuan (*The Scholarship of Discovery*): Penemuan yang dimaksud adalah sebagai orang yang pertama menemukan, memahami, mengungkapkan suatu yang original ataupun perbaikan dari suatu teori, pengetahuan, ataupun kreasi.

Keskolaran dalam pepaduan (*The Scholarship of Integration*): Pepaduan menciptakan interkoneksi dari berbagai disiplin ilmu, menggabungkan spesialisasi dalam suatu topik yang lebih besar. Pepaduan menciptakan suatu pengetahuan baru dengan menggabungkan dua atau lebih cabang ilmu pengetahuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

Keskolaran dalam penerapan (*The Scholarship of Application*): Penerapan membawa ilmu pengetahuan untuk dapat menjawab isu-isu sosial atau membantu untuk dapat mengatasi masalah dalam masyarakat. Penerapan melibatkan pengetahuan atau hasil karya kreatif untuk pengembangan dan perubahan.

Keskolaran dalam pengajaran (*The Scholarship of Teaching*): Pengajaran yang dimaksud disini adalah pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, intelektual, karakter, atau kemampuan orang lain (peserta didik). Pengajaran tidak hanya dalam satu arah tetapi harus juga dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif tidak pasif, kritis, dan kreatif. Melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan riset.

Keempat faktor yang dikemukakan diatas adalah runtutan yang bermula dari riset yang pengertiannya selama ini kita gunakan sampai kepada pengajaran yang dikembangkan dari hasil riset. Karya yang dapat dianggap sebagai luaran riset harus dapat merefleksikan keempat kecendekiawanan tersebut diatas.

4.2 Kategori Luaran Riset

Luaran riset adalah semua informasi yang dihasilkan dari aktivitas riset. Luaran riset dapat dipandang sebagai hasil dari suatu riset yang mengikuti suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematik, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut. Istilah ini juga digunakan untuk menjelaskan suatu koleksi informasi menyeluruh mengenai suatu subyek tertentu, dan biasanya dihubungkan dengan hasil dari suatu ilmu atau metode ilmiah.

Jenis jenis riset antara lain :

- *Diskriptif vs Analitik*. Riset diskriptif adalah dimana periset tidak punya kontrol terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi hasil risetnya, periset hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi dan yang sedang terjadi, termasuk disini *ex post facto reseach*. Pada riset analitik, periset menggunakan data yang ada untuk membuat analisa dan evaluasi dan kemudian membuat suatu kesimpulan.
- *Terapan vs Dasar*. Riset terapan bermaksud untuk menemukan solusi suatu masalah. Riset dasar bertujuan untuk dapat mengeneralisasi dan menformulasikan suatu teori. Riset dasar dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

- *Kuantitatif vs Kualitatif*. Riset kuantitatif cenderung untuk menggunakan pengukuran numerik terukur untuk membuktikan suatu hipotesis dengan cara yang sistematis sehingga dapat direplika oleh peneliti lain. Dalam pelaksanaan riset kuantitatif peranan periset adalah untuk mengamati dan mengukur dan tidak boleh mempengaruhi hasil pengamatan dan pengukuran tersebut. Periset dituntut untuk objektif dan tidak boleh mencemari data. Riset kuantitatif bebas dari nilai (value). Riset kualitatif bersifat diskriptif dan menjelajahi berbagai aspek pengalaman manusia secara mendalam. Riset kualitatif tidak berusaha untuk membuktikan atau menyangkal suatu hipotesis tetapi dapat menggambarkan suatu peristiwa atau suatu hasil riset. Riset kualitatif bersifat subjektif dan intuitif yang sangat dipengaruhi pengalaman pribadi periset. Riset kualitatif tidak bebas nilai, nilai tersebut hadir dari pengaruh pengalaman periset.
- *Konseptual vs Empirical*. Riset konseptual menyangkut abstraksi dari suatu ide atau teori dan biasanya digunakan oleh filosof atau pemikir untuk mengembangkan suatu konsep atau menginterpretasikan lagi konsep yang telah ada. Riset empirik dalam prosesnya periset perlu memformulasikan hipotesis kemudian mendapatkan cukup fakta atau data untuk membenarkan atau menyangkal hipotesis tersebut. Untuk itu periset perlu melakukan suatu percobaan laboratorium atau lapangan.
- Jenis riset lainnya adalah merupakan varian atau bagian dari jenis-jenis yang disebutkan di atas seperti
 - *Historical Research*. Riset ini menggunakan sumber-sumber sejarah seperti dokumen, peninggalan sejarah, fosil dsb untuk membuktikan hipotesisnya
 - *Participatory Research*. Riset ini melibatkan periset secara langsung dan berusaha untuk mempromosikan perubahan. Disini validitas dan realibilitas dari metodologi tidak menjadi tujuan utama.
 - *Explanatory research*. Riset ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan kenapa dan bagaimana terjadinya suatu peristiwa. Riset ini menggambarkan suatu hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel.
 - *Predictive research*. Riset ini menyangkut penelitian yang menggambarkan kecenderungan kejadian yang mungkin terjadi pada masa datang. Kecenderungan ini diperoleh dari analisa data yang ada dan skenario peristiwa yang mungkin terjadi.
 - *Jenis lainnya*

Metoda yang digunakan bisa berupa metoda ilmiah yang mengikuti proses karakterisasi yang diperoleh dari pengalaman dan pengamatan, hipotesis, prediksi, test dan eksperimen atau mengikuti proses pengertian, analisis, sintesis, dan review.

Menurut Kothari dalam bukunya *Research Methodology, methods and techniques*, riset yang baik mempunyai kriteria sebagai berikut

1. *Sistematis* dimana proses dan urutan pelaksanaan riset didefinisikan secara jelas
2. *Logis* dimana riset dilakukan sesuai dengan aturan dan alasan yang logis
3. *Empirik*, riset harus berdasarkan fakta data yang dapat diandalkan kebenarannya
4. *Dapat diulang (replicable)*, riset dapat diulang dan mendapatkan hasil yang sama. Ini diperlukan untuk dapat diproduksi massal.

Riset dalam dunia seni/ desain terbagi atas dua kategori, yaitu riset untuk mengamati fenomena/objek seni dan riset penciptaan. Riset untuk mengamati fenomena/objek seni mengandung kemiripan dengan riset bidang sosial, falsafah, antropologi, sejarah, kebahasaan, budaya atau ilmu humaniora lainnya. Sedangkan riset penciptaan hakikatnya merupakan proses kreatif dalam menggagas sebuah kabaharuan suatu objek visual tertentu melalui pelbagai pendekatan subjektif dan media baru. Untuk bidang desain(perancangan), proses kreatif untuk menggagas suatu kabaharuan objek visual, dapat pula dilakukan dengan pendekatan objektif/pemecahan masalah dan interdisiplin.

Riset dibidang seni menghasilkan hasil karya yang unik, partikular, pengetahuan lokal dan tidak dapat digeneralisasi, diulang, ataupun dikuantifikasi. Riset dibidang seni bersifat kualitatif, tetapi masih tetap mengikuti kriteria dasar riset yaitu menghasilkan suatu pengetahuan baru, menjawab

pertanyaan pertanyaan terutama yang berhubungan dengan alam dan manusia (Shaun McNiff, Art-Based Research).

Riset baru disebut berguna bila hasilnya diakui kegunaannya oleh masyarakat ilmiah atau masyarakat luas. Untuk itu hasil riset perlu dipublikasikan, dipromosikan, dikomersialkan, atau diakui kegunaannya oleh pengguna (misalnya riset pesanan). Bila hasil riset tersebut banyak dirujuk, digandakan, diapresiasi, dan dinikmati maka riset dianggap berhasil.

Hasil riset yang dapat memenuhi kriteria tersebut adalah merupakan luaran riset yang dapat diakui oleh Institut Teknologi Bandung. Tetapi tidak semua yang memenuhi kriteria tersebut juga dianggap luaran riset, misalnya penyelidikan yang dilakukan oleh personal ITB atas suatu peristiwa pelanggaran kode etik oleh staf ITB yang juga menghasilkan suatu penemuan dari suatu proses yang sistematis, tidak dapat dianggap sebagai luaran riset.

Luaran riset yang diakui oleh ITB adapat dikategorikan sebagai berikut

A1. Buku dari hasil karya riset

Publikasi yang tercakup dalam kategori ini harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- buku kecendikiawan dalam bentuk hardcopy atau format elektronik dan untuk dijual
- memiliki International Standard Book Number (ISBN), ditulis oleh seorang atau beberapa orang penulis
- mencakup materi yang belum dipublikasi, dan kontribusi pada bidang IPTEKS tertentu
- dipublikasi oleh penerbit yang dikenal

A2. Buku karya keskolaran

Buku tentang karya keskolaran yang mencakup :

- buku yang dipublikasi oleh universitas, atau instansi
- publikasi dari lembaga pemerintah berisi hasil evaluasi dan investigasi.
- terjemahan buku yang dipublikasi
- ulasan ataupun kritik
- buku teks

A3. Buku yang direvisi atau edisi baru

Kelompok ini mencakup kategori A1 dan A2 yang sebelumnya sudah dipublikasi, dengan penambahan dan perubahan substansial untuk pemutakhiran.

A4. Monografi riset

Kelompok ini mencakup riset substansial yang dipublikasi sebagai monografi, mengandung beberapa bab yang substansial dan mengandung gagasan tematik. Kelompok ini termasuk buku yang dipublikasi secara internal seperti oleh Fakultas, Sekolah, Pusat, Lembaga dan Instansi Pemerintah.

A5. Laporan riset/kertas kerja/laporan teknis

Monograf yang dipublikasi sebagai entitas terpisah, termasuk kertas kerja internal, atau laporan teknis tertulis yang menyangkut riset atau konsultasi. Termasuk dalam kelompok ini adalah buku yang dipublikasi secara internal seperti Fakultas, Sekolah, Pusat atau Lembaga, dan Instansi Pemerintah.

A6. Buku yang disunting (edited book)

Kelompok ini mengacu pada buku yang disunting, monografi, atau volume berseri yang mencakup kontribusi dari sejumlah pengarang. Tidak termasuk dalam kelompok ini adalah editor jurnal.

A7. Buku lain

Kelompok ini mengacu kepada buku yang tidak tercakup pada kelompok di atas.

B1. Bab buku pada buku kategori A1

Kelompok ini mengacu kepada kontribusi, yang mengandung materi baru yang substansial, atau kompilasi yang materinya dievaluasi oleh editor.

B2. Bab buku pada buku terpublikasi yang lain

Kelompok ini mencakup bab pada buku yang memenuhi seluruh kriteria pada B1 kecuali bahwa bab buku ini dipublikasi secara internal, misalnya oleh Fakultas, Pusat, atau oleh Lembaga dan Instansi Pemerintah. Termasuk dalam kelompok ini bab buku riset yang dipublikasikan pada buku yang tidak memenuhi kriteria A1 (tetapi mungkin dicakup dalam Kategori A2 dan dipublikasi oleh penerbit komersial).

B3. Bab buku lain

Kelompok ini mengacu pada bab buku yang dipublikasi pada buku-buku yang tidak termasuk dalam definisi pada A1 dan A2.

C1. Makalah jurnal bermitra-bestari

Kelompok ini mencakup :

- komentar dan komunikasi riset orisinal, yang telah melewati proses formal *peer review* dan dipublikasi pada jurnal.
- tulisan yang telah melalui evaluasi mitra bestari
- makalah undangan untuk dimasukkan kedalam jurnal.

Kelompok ini tidak mencakup :

- artikel yang dirancang untuk memberikan informasi kepada para praktisi suatu bidang profesi, seperti misalnya *guideline*
- artikel bukan riset dan bukan keskolaran
- artikel pada surat kabar atau majalah populer
- surat kepada editor
- ulasan buku
- catatan medis atau kasus yang tidak berbentuk artikel jurnal
- komentar dan komunikasi ringkas terhadap riset yang tidak di-review

C2. Bentuk kontribusi lain ke jurnal bermitra-bestari

Kelompok ini mengacu pada makalah ulasan atau komentar yang tidak melalui proses review secara formal.

C3. Artikel jurnal tidak bermitra-bestari

Tercakup dalam kelompok ini adalah :

- artikel yang merupakan *guideline* atau ringkasan *state of the art* bidang tertentu
- umumnya ditujukan kepada para praktisi dalam satu bidang profesi

Tidak termasuk dalam kelompok ini :

- editorial, ulasan buku (C4);
- artikel bukan riset dan bukan keskolaran
- artikel pada surat kabar atau majalah populer

C4. Catatan ilmiah

Kelompok ini mengacu pada komunikasi atau komentar tidak bermitrabestari yang dipublikasi pada jurnal .

Yang tidak tercakup dalam kelompok ini :

- komentar atau komunikasi riset yang tidak melalui proses review
- editorial; ulasan buku
- surat kepada editor
- ulasan pameran, konser dan produksi teater.

C5. Artikel jurnal lain

D1. Ulasan

Kelompok ini mencakup kontribusi karya yang digunakan sebagai referensi, seperti ensiklopedi yang lebih dari 4000 kata, tidak termasuk artikel yang mengulas program pemerintah atau institusi.

D2. Bahan referensi

Kelompok ini mencakup kamus dan ensiklopedi dengan panjang kurang dari 4000 kata.

E1. Makalah seminar bermitra-bestari

Kelompok ini mencakup makalah seminar yang dipublikasi. Makalah-makalah ini dapat berbentuk berbagai format seperti prosiding, edisi khusus jurnal, buku, monograf, CD-ROM, atau website seminar atau organisasi. Makalah-makalah ini harus dipresentasikan di seminar dan di-review oleh referee. Kelompok ini juga mencakup *keynote address* seminar.

Tidak termasuk dalam kelompok ini :

- makalah yang muncul dalam volume yang hanya dibagikan kepada peserta seminar
- makalah yang dipublikasikan pada seminar terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional
- makalah yang tidak melalui proses review

E2. Makalah tertulis tidak bermitra-bestari

Kelompok ini mencakup berbagai versi makalah seminar yang dipublikasi. Makalah-makalah ini mungkin muncul dalam berbagai format, misalnya pada prosiding, edisi khusus jurnal, nomor reguler jurnal, buku atau monograf, CD ROM atau situs web seminar. Makalah-makalah ini dipresentasikan pada seminar yang memiliki signifikansi nasional atau internasional. Kelompok ini mengacu pada versi tertulis presentasi seminar yang selanjutnya dipublikasi tanpa melalui proses review atau assessment oleh dewan redaksi.

E3. Ekstraksi makalah

Kelompok ini mengacu pada berbagai versi abstrak seminar yang dipublikasi. Abstrak ini dapat muncul dalam berbagai format, misalnya prosiding, edisi khusus jurnal, edisi reguler jurnal, buku, monograf, CD ROM atau situs web seminar. Makalah harus dipresentasikan pada seminar yang memiliki signifikansi nasional atau internasional.

E4. Volume prosiding seminar yang disunting

Kelompok ini mengacu kepada prosiding seminar yang dipublikasi. Makalah-makalah ini dapat muncul dalam berbagai format, misalnya pada prosiding, edisi khusus jurnal, nomor reguler jurnal, buku atau monograf, CD ROM atau situs web seminar. Makalah-makalah ini dipresentasikan pada seminar yang memiliki signifikansi nasional atau internasional.

E5. Publikasi seminar : terdistribusi atau terbatas

Kelompok ini mencakup bahan seminar yang hanya didistribusikan pada seminar atau makalah pada seminar dan workshop terbatas, yang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional.

E6. Makalah bermitrabestari pada seminar terbatas

Kelompok ini mengacu pada karya tulis pada seminar yang melalui proses review tetapi tidak dipublikasi.

Tercakup pada kelompok ini :

- makalah yang hanya dibagikan kepada partisipan seminar
- makalah yang dipresentasikan pada seminar atau workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional

E7. Makalah tidak bermitra-bestari pada seminar terbatas

Kelompok ini megacu pada karya tulis seminar tetapi tidak dipublikasi dan tidak melalui proses review, atau dimana hanya abstrak yang digunakan sebagai proses review.

Tercakup pada kelompok ini :

- makalah yang hanya dibagikan kepada partisipan seminar
- makalah yang dipresentasikan pada seminar atau workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional

E8. Abstrak pada seminar terbatas

Kelompok ini mengacu pada makalah seminar yang dipublikasi pada seminar dimana abstrak hanya dibagikan kepada peserta seminar, atau abstrak hanya dipresentasikan pada seminar, workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional.

Tercakup pada kelompok ini :

- makalah yang hanya dibagikan kepada partisipan seminar
- makalah yang dipresentasikan pada seminar atau workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional

E9. Prosiding seminar yang disunting

Kelompok ini mencakup prosiding seminar yang didistribusikan pada seminar atau workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional.

Kelompok ini mencakup :

- prosiding yang hanya dibagikan kepada peserta seminar
- prosiding pada seminar atau workshop terbatas yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional.

F. Rekaman audio-visual

Kelompok ini mengacu pada karya keskolaran substansial yang dipresentasikan dalam bentuk audio-visual dan dijual dalam bentuk tercetak oleh penerbit atau distributor komersial yang dikenal.

Tidak tercakup dalam kelompok ini :

- karya kreatif
- bahan pengajaran berbentuk audio-visual.

G. Perangkat lunak komputer

Kelompok ini mencakup produk perangkat lunak yang inovatif dan berkualitas komersial, dapat bersifat komersial maupun didistribusikan secara shareware melalui penerbit atau distributor yang dikenal.

H. Cetak biru/desain produk industri/rancangan arsitektur/rancangan digital/model/maket/mockup/prototip

Kelompok ini mengacu kepada produk riset yang melibatkan inovasi kreatif atau keskolaran, hasil dari sayembara, yang terdaftar atau dijual atau dilisensi untuk digunakan melalui distributor komersial yang dikenal.

I. Paten atau Hak Atas Kekayaan Intelektual

Kelompok ini mencakup paten atau hak atas kekayaan intelektual lainnya dari suatu produk atau proses yang diberikan pertama-kali, di Indonesia atau di negara lain.

Kelompok ini mencakup:

- produk atau proses yang patennya sudah diberikan.

Kelompok ini tidak mencakup :

- produk atau proses yang patennya masih diproses (provisional patents).

Tercakup pada kelompok ini :

- makalah yang hanya dibagikan kepada partisipan seminar
- makalah yang dipresentasikan pada seminar atau workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional

E8. Abstrak pada seminar terbatas

Kelompok ini mengacu pada makalah seminar yang dipublikasi pada seminar dimana abstrak hanya dibagikan kepada peserta seminar, atau abstrak hanya dipresentasikan pada seminar, workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional.

Tercakup pada kelompok ini :

- makalah yang hanya dibagikan kepada partisipan seminar
- makalah yang dipresentasikan pada seminar atau workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional

E9. Prosiding seminar yang disunting

Kelompok ini mencakup prosiding seminar yang didistribusikan pada seminar atau workshop terbatas, yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional.

Kelompok ini mencakup :

- prosiding yang hanya dibagikan kepada peserta seminar
- prosiding pada seminar atau workshop terbatas yang dipandang tidak memiliki signifikansi nasional atau internasional.

F. Rekaman audio-visual

Kelompok ini mengacu pada karya keskolaran substansial yang dipresentasikan dalam bentuk audio-visual dan dijual dalam bentuk tercetak oleh penerbit atau distributor komersial yang dikenal.

Tidak tercakup dalam kelompok ini :

- karya kreatif
- bahan pengajaran berbentuk audio-visual.

G. Perangkat lunak komputer

Kelompok ini mencakup produk perangkat lunak yang inovatif dan berkualitas komersial, dapat bersifat komersial maupun didistribusikan secara shareware melalui penerbit atau distributor yang dikenal.

H. Cetak biru/desain produk industri/rancangan arsitektur/rancangan digital/model/maket/mockup/prototip

Kelompok ini mengacu kepada produk riset yang melibatkan inovasi kreatif atau keskolaran, hasil dari sayembara, yang terdaftar atau dijual atau dilisensi untuk digunakan melalui distributor komersial yang dikenal.

I. Paten atau Hak Atas Kekayaan Intelektual

Kelompok ini mencakup paten atau hak atas kekayaan intelektual lainnya dari suatu produk atau proses yang diberikan pertama-kali, di Indonesia atau di negara lain.

Kelompok ini mencakup:

- produk atau proses yang patennya sudah diberikan.

Kelompok ini tidak mencakup :

- produk atau proses yang patennya masih diproses (provisional patents).

J. Karya kreatif

Karya kreatif adalah wujud manifestasi dari usaha kreatif seperti karya senirupa, desain, kria dan perangkat lunak.

J1. Karya tulis utama (major written work)

Kelompok ini mengacu pada karya kecendekiawanan atau karya kreatif yang substansial (karya musik, karya seni-rupa dan lain-lain) yang dijual dalam bentuk tercetak oleh penerbit komersial, atau direkam (dalam bentuk CD, video, dan lain-lain) untuk didistribusikan secara komersial.

Kelompok ini mencakup :

- karya tulis seni-rupa
- katalog deskriptif seni yang bersifat kecendekiawan dan analitis

J2. Karya tulis minor (minor written work)

Kelompok ini mengacu kepada karya keskolaran seni yang ringkas dan berskala relatif kecil yang dibukukan secara terpisah atau sebagai bagian dari koleksi karya dan dijual secara tercetak oleh penerbit atau direkam untuk distribusi komersial.

J3. Karya seni

Termasuk dalam kelompok ini :

- senirupa (visual art)
- desain produk (industrial design)
- desain komunikasi visual (visual communication)
- desain interior (interior design), kria (craft)
- multimedia
- film dan fotografi

J4. Pameran tunggal karya seni

Kelompok ini mencakup koleksi substansial (J4) karya orisinal oleh seniman, dipamerkan pertama kali pada museum atau galeri yang dikenal. Pameran ini harus disertai dengan katalog yang dipublikasi yang mengidentifikasi karya individu, waktu dan lokasi pameran. Museum atau galeri harus terdaftar sebagai organisasi komersial atau publik independen dan dikelola secara penuh waktu (*full time operation*).

J5. Representasi karya seni asli

Kelompok ini mengacu kepada minimal 3 karya asli oleh individu yang dipamerkan untuk pertama-kalinya pada galeri dan museum. Karya ini harus terdaftar pada katalog dengan mengidentifikasi waktu dan lokasi pameran. Galeri atau museum harus terdaftar sebagai organisasi publik independen atau komersial.

K. Karya signifikan lain-nya

Termasuk dalam kelompok ini penghargaan (awards), laporan dan konsultasi ilmiah ataupun teknologi yang bukan merupakan rutinitas, karya teknologi yang bermanfaat bagi pemecahan masalah bangsa, standar, riset partisipatif yang menghasilkan transformasi budaya, disertasi, tesis, dan lain-lain.

V. PENUTUP

Dalam penilaian perlu dibuatkan pembobotan untuk masing masing jenis luaran Dalam hal karya desain, arsitektur, teknologi dan seni diperlukan instrumen pengukur kualitas. Hasil riset harus mengikuti budaya riset yang telah dicantumkan dalam SK.Senat No.01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB Sebagai Universitas Riset.

Sumber Rujukan :

- RGC's Classification of Research Output Classification
- Deakin University's Research Output Categories



Ketua,

Prof.Dr.Ir. Yanuarsyah Haroen
NIP. 130755513